

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

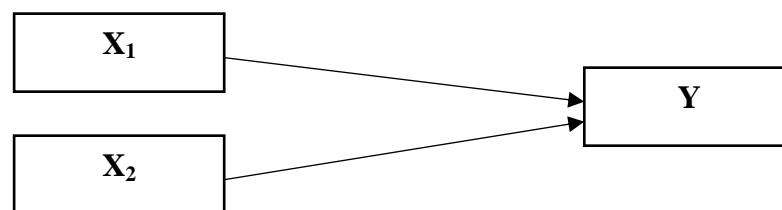
Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif jenis metode survei. Kerlinger (Sugiyono, 2014, hlm. 12) menyatakan bahwa:

“Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis”.

Lebih lanjut lagi, Lawrence (Sugiyono, 2014, hlm. 12) menjelaskan bahwa “penelitian survei adalah penelitian kuantitatif”. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. Penelitian survei menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 23-24) menyatakan mengenai metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun jenis penelitian kuantitatif itu terdiri atas metode survei dan metode eksperimen, tetapi dalam penelitian ini metode kuantitatif yang dipilih yaitu metode kuantitatif jenis survei. Metode survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap motivasi belajar siswa SD kelas IV di Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut, yaitu SDN 1 Tanjungjaya, SDN 2 Tanjungjaya, dan SDN 3 Tanjungjaya, SDN 1 Tanjungmulya, SDN 2 Tanjungmulya, dan SDN Tanjungmulya 3. Tahun Pelajaran 2018/2019. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X₁ : *Reward*

X₂ : *Punishment*

Y : Motivasi Belajar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut yaitu di SDN 1 Tanjungjaya, SDN 2 Tanjungjaya, SDN 3 Tanjungjaya, SDN 1 Tanjungmulya 1, SDN 2 Tanjungmulya, dan SDN 3 Tanjungmulya, enam sekolah tersebut terletak di pinggiran Kabupaten Garut dan jarak SD cukup jauh.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun akademik 2018/2019 yaitu pada tanggal 10 September 2018 sampai dengan tanggal 15 September 2018. Penelitian ini dilaksanakan selama seminggu dengan agenda menyebarkan anget peneltian dan meminta dokumentasi dari sekolah tentang semua kegiatan siswa setiap hari.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2013, hlm. 70) “populasi adalah sebagai keseluruhan subjek penelitian atau suatu wilayah yang generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV di tujuh Sekolah Dasar Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut Tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 125 siswa

Tabel 3.1

Tabel Populasi Penelitian

Sekolah Dasar	Jumlah Siswa Kelas IV
SDN 1 Tanjungjaya	15 Siswa
SDN 2 Tanjungjaya	11 Siswa
SDN 3 Tanjungjaya	20 Siswa
SDN 1 Tanjungmulya	25 Siswa
SDN 2 Tanjungmulya	23 Siswa
SDN 3 Tanjungmulya	31 Siswa
Jumlah	125 Siswa

Sumber : Data observasi Sekolah Dasar di Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut Tahun 2018/2019

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Oleh karena itu, agar sampel yang diambil dapat representatif perlu memberlakukan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 121) “Teknik random sampling merupakan cara pengambilan sampel secara acak sehingga memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.”

Teknik ini digunakan karena setiap individu dalam populasi berpeluang sama untuk menjadi anggota sampel, sedangkan pengambilan jumlah sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, dari tabel

Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2013, hlm. 131) dihasilkan jumlah sampel sebanyak 100 siswa dari populasi 138 siswa.

Pengambilan sampel menggunakan rumus proporsional random sampling menurut Sugiyono dalam Riduwan (2013, hlm, 66) yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel setiap sekolah

N_i = jumlah populasi setiap sekolah

N = jumlah populasi seluruhnya

n = jumlah sampel seluruhnya

Berdasarkan rumus di atas, maka dari jumlah siswa yang ada bisa diambil sampel yang digunakan sebagai penelitian seperti pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Penarikan Sampel Siswa Kelas VI

No	Sekolah Dasar	Populasi Siswa Kelas V	Sampel
1.	SDN 1 Tanjungjaya	15	$15/125 \times 95 = 11,4 = 12$
2.	SDN 2 Tanjungjaya	11	$11/125 \times 95 = 8,36 = 9$
3.	SDN 3 Tanjungjaya	20	$20/125 \times 95 = 15,2 = 16$
4.	SDN 1 Tanjungmulya	25	$25/125 \times 95 = 19$
5.	SDN 2 Tanjungmulya	23	$23/125 \times 95 = 14,37 = 15$
6.	SDN 3 Tanjungmulya	31	$31/125 \times 95 = 23,56 = 24$
Jumlah		125	95

(Sumber data diolah)

Dari pengambilan sampel secara acak dengan semua anggota memiliki kesempatan sama serta menggunakan rumus proporsional random sampling didapat sampel (lampiran).

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 63) menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini variable yang digunakan yakni variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Sugiyono (2013, hlm. 64) mengemukakan bahwa “variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *reward* dan *punishment* (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 64), “variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian variabel dependennya yaitu motivasi belajar siswa (Y).

3. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Disamping itu tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Berikut adalah operasionalisasi variabel dari penelitian ini:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel
KISI-KISI INSTRUMEN
VARIABEL PEMBERIAN REWARD (X₁)

Variabel	Konsep Teori	Dimensi	Indikator	Pernyataan Item
Pemberian Reward (X ₁)	Menurut Moh Uzer Usman (Afitrah Hartono, 2017, hlm. 24) penguatan adalah segala bentuk respon apakah bersifat verbal ataupun non verbal yang merupakan modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik si penerima atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan atau pun koreksi	1. Reward Verbal (Pujian)	1. Kata-kata : bagus, ya, benar, tepat, bagus sekali dan lain-lain.	1. Guru memberikan pujian ketika saya bertanya
			2. Kalimat : pekerjaan anda baik sekali, saya gembira dengan hasil kerjaan anda	2. Guru memberikan pujian ketika saya menjelaskan materi dengan baik 3. Guru memberikan senyum ketika saya bisa mengerjakan soal-soal dengan cepat
		2. Reward Nonverbal	1. Reward berup gerakan atau mimik dan badan	4. Guru memberi tanda jempol ketika saya bisa mengulang penjelasannya dengan baik
			2. Reward dengan cara sentuhan	5. Guru menjabat tangan saya ketika saya mendapatkan nilai baik
			3. Memberi perhatian dengan mendekati siswa	6. Guru menyuruh siswa berdiri dikelas ketika tidak mengerjakan tugas
			4. Rewrd berupa symbol dan benda	7. Guru memberikan hadiah buku ketika saya mendapatkan juara kelas 8. Guru memberikan alat-alat tulis setiap saya bisa menjawab kuis

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel
KISI-KISI INSTRUMEN
VARIABEL PEMBERIAN PUNISHMENT (X₂)

Variabel	Konsep Teori	Dimensi	Indikator	Pernyataan Item
Pemberian Punishment (X ₂)	Yanuar A. (2012, hlm. 19) menjelaskan tentang hukuman terhadap anak sebagai berikut: “Hukuman yang diberikan kepada anak oleh guru seharusnya bersifat pedagogis dan bukan karena factor balas dendam, dan bukan juga dilandasi untuk menyakiti anak, karena pada dasarnya tidak ada pakar pendidikan yang menghendaki digunakannya hukuman sebagai alat mendidik anak. Sebab pemberian hukuman, terlebih hukuman fisik hanya akan menyakiti anak”	1. Isyarat	1. Bentuk isyarat muka dan anggota badan lainnya	1. Ekspresi raut wajah guru marah kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan salah.
		2. Kata	2. Kata-kata peringatan, teguran, dan kata-kata keras yang disertai ancaman	2. Guru memberi teguran kepada siswa yang membuat keributan didalam kelas
				3. Guru menegur siswa yang melakukan tindakan tidak terpuji
				4. Guru mengurangi nilai saya, ketika saya telat mengumpulkan tugas
		3. Pemberian tugas dan hadiah	3. Pemberian tugas yang tidak menyenangkan	5. Guru memberikan tugas tambahan ketika saya tidak mengerjakan tugas
				6. Guru menyuruh siswa berdiri didepan kelas karena tidak mengerjakan tugas
				7. Guru memberikan nilai kurang baik kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan baik
				8. Saya tidak bangga ketika saya mendapatkan hukuman

Tabel 3.5
Operasionalisasi Variabel
KISI-KISI INSTRUMEN
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR (Y)

Variabel	Konsep Teori	Dimensi	Indikator	Pernyataan Item
Motivasi Belajar (Y)	Mc. Donald (dalam Sardiman 2012, hlm. 73), "Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan".	1. Ketekunan dalam belajar	1. Tekun menghadapi tugas	1. Saya mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh
				2. Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu
				3. Setiap ada tugas saya langsung mengerjakannya
		2. Ulet dalam Menghadapi Kesulitan	2. Ulet menghadapi kesulitan	4. Ketika nilai saya jelek, saya akan terus belajar supaya nilainya menjadi lebih baik
				5. Ketika saya mendapatkan soal yang sulit saya akan berusaha mengerjakannya sampai menemukan jawabannya
		3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	6. Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik
				7. Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami
		4. Mandiri dalam belajar	4. Lebih senang bekerja mandiri	8. Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru
				9. Saya dapat mengerjakan tugas dengan kemampuan saya sendiri
				10. Saya merasa bosan ketika guru menjelaskan materi hanya dengan ceramah saja
				11. Saya merasa bosan ketika mempelajari pelajaran yang banyak pembahasannya
		5. Cepat bosan pada tugas yang rutin		

Variabel	Konsep Teori	Dimensi	Indikator	Pernyataan Item
				12. Saya bosan dalam belajar karena saat pembelajaran hanya mencatat saja
			6. Dapat mempertahankan pendapatnya	13. Setiap menyampaikan pendapat, saya memperkuat dengan contoh-contohnya.
				14. Saat diskusi, saya tidak mudah menyerah untuk mempertahankan pendapat.
				15. Saya tidak terpengaruh dengan jawaban teman
			7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	16. Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas yang saya kerjakan dengan baik
				17. Saya yakin dapat menyelesaikan semua tugas dan soal yang diberikan guru
				18. Saat mengemukakan pendapat didepan kelas saya yakin dengan apa yang saya katakana
			8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	19. Saya senang memecahkan masalah soal-soal yang sulit.
				20. Saya tertantang untuk mengerjakan soal yang dianggap sulit oleh teman

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner (angket). Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2014, hlm. 193) mendefinisikan kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala *Likert*. Menurut Sukardi (2013, hlm. 146) skala *Likert* menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kemudian, responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan. Pertanyaan atau pernyataan yang disajikan berisikan pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan indikator-indikator penguatan.

Disini peneliti mengumpulkan data melalui pernyataan-pernyataan lengkap dengan alternative jawaban dari sekian jumlah responden yaitu peserta didik kelas IV yang harus memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat alternatif jawaban dengan menggunakan skala 1, yaitu:

Tabel 3.6
Skor untuk Setiap Butir Soal Pada Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Teknik ini ditujukan pada siswa kelas IV dan digunakan untuk mengetahui bagaimana Motivasi Belajar siswa di Sekolah Dasar di Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Riduwan (2013, hlm. 77) menyatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Arikunto (2013, hlm. 274) berpendapat dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Pada penelitian ini, untuk mengukur motivasi belajar yakni data tentang motivasi belajar, peneliti menggunakan angket motivasi belajar peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Riduwan, hlm, 2013, hlm. 79). Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner.

Pada penelitian instrumen yang digunakan yaitu angket. Responden diminta untuk memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang 4.

Tabel 3.7
Angket Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar.

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
Pemberian Reward					
1	Guru memberikan pujian ketika saya bertanya				
2	Guru memberikan pujian ketika saya menjelaskan materi dengan baik				
3	Guru memberikan senyum ketika saya bisa mengerjakan soal-soal dengan cepat				
4	Guru memberi tanda jempol ketika saya bisa mengulang penjelasannya dengan baik				
5	Guru menjabat tangan saya ketika saya mendapatkan nilai baik				
6	Guru menyuruh siswa berdiri dikelas ketika tidak mengerjakan tugas				
7	Guru memberikan hadiah buku ketika saya mendapatkan juara kelas				
8	Guru memberikan alat-alat tulis setiap saya				

	bisa menjawab kuis				
Pemberian Reward					
9	Ekspresi raut wajah guru marah kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan salah.				
10	Guru memberi teguran kepada siswa yang membuat keributan didalam kelas				
11	Guru menegur siswa yang melakukan tindakan tidak terpuji				
12	Guru mengurangi nilai saya, ketika saya telat mengumpulkan tugas				
13	Guru memberikan tugas tambahan ketika saya tidak mengerjakan tugas				
14	Guru menyuruh siwa berdiri didepan kelas karena tidak mengerjakan tugas				
15	Guru memberikan nilai kurang baik kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan baik				
16	Saya tidak bangga ketika saya mendapatkan hukuman				
Motivasi Belajar					
17	Saya mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh				
18	Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu				
19	Setiap ada tugas saya lansung mengerjakannya				
20	Ketika nilai saya jelek, saya akan terus belajar supaya nilainya menjadi lebih baik				
21	Ketika saya medapatkan soal yang sulit saya akan berusaha mengerjakannya sampai menemukan jawabannya				
22	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik				
23	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami				
24	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru				
25	Saya dapat mengerjakan tugas dengan kemampuan saya sendiri				
26	Saya merasa bosan ketika guru menjelaskan materi hanya dengan ceramah saja				
27	Saya merasa bosan ketika mempelajari pelajaran yang banyak pembahasannya				
28	Saya bosan dalam belajar karena saat pembelajaran hanya mencatat saja				
29	Setiap menyampaikan pendapat, saya memperkuat dengan contoh-contohnya.				
30	Saat diskusi, saya tidak mudah menyerah untuk mempertahankan pendapat.				

31	Saya tidak terpengaruh dengan jawaban teman				
32	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas yang saya kerjakan dengan baik				
33	Saya yakin dapat menyelesaikan semua tugas dan soal yang diberikan guru				
34	Saat mengemukakan pendapat didepan kelas saya yakin dengan apa yang saya katakan				
35	Saya senang memecahkan masalah soal-soal yang sulit.				
36	Saya tertantang untuk mengerjakan soal yang dianggap sulit oleh teman				

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

1. Validitas Angket

Menurut Riduwan (2013, hlm. 73) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner yang akan digunakan. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 13. Untuk mengetahui validitas angket maka angket harus diuji coba terlebih dahulu.

Data uji coba angket kemudian ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba (Lampiran). Dalam perhitungan validitas hasil uji coba peneliti menggunakan program SPSS versi 13. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrument dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2010, hlm. 91). Rekap hasil uji validitas terdapat pada (lampiran).

Dibawah ini dilakukan pengujian untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan

item yang ditujukan ke pada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *pearson product moment*. Apabila nilai koefisien korelasi butir item pernyataan yang sedang diuji lebih besar dari r kritis sebesar 0,361, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi (*construct*) yang valid. Adapun hasil uji validitas kuesioner keempat variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas
Variabel Pemberian *Reward*

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Item Pernyataan 1	0.637	0.361	Valid
Item Pernyataan 2	0.759	0.361	Valid
Item Pernyataan 3	0.886	0.361	Valid
Item Pernyataan 4	0.911	0.361	Valid
Item Pernyataan 5	0.950	0.361	Valid
Item Pernyataan 6	0.585	0.361	Valid
Item Pernyataan 7	0.637	0.361	Valid
Item Pernyataan 8	0.378	0.361	Valid

Tabel 3.9
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas
Variabel Pemberian *Punishment*

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Item Pernyataan 1	0.596	0.361	Valid
Item Pernyataan 2	0.454	0.361	Valid
Item Pernyataan 3	0.396	0.361	Valid
Item Pernyataan 4	0.596	0.361	Valid
Item Pernyataan 5	0.601	0.361	Valid
Item Pernyataan 6	0.518	0.361	Valid
Item Pernyataan 7	0.396	0.361	Valid
Item Pernyataan 8	0.470	0.361	Valid

Tabel 3.10
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas
Variabel Motivasi Belajar

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Item Pernyataan 1	0.564	0.361	Valid
Item Pernyataan 2	0.564	0.361	Valid
Item Pernyataan 3	0.654	0.361	Valid
Item Pernyataan 4	0.815	0.361	Valid
Item Pernyataan 5	0.724	0.361	Valid
Item Pernyataan 6	0.627	0.361	Valid
Item Pernyataan 7	0.606	0.361	Valid
Item Pernyataan 8	0.728	0.361	Valid
Item Pernyataan 9	0.769	0.361	Valid
Item Pernyataan 10	0.583	0.361	Valid
Item Pernyataan 11	0.548	0.361	Valid
Item Pernyataan 12	0.432	0.361	Valid
Item Pernyataan 13	0.381	0.361	Valid
Item Pernyataan 14	0.479	0.361	Valid
Item Pernyataan 15	0.433	0.361	Valid
Item Pernyataan 16	0.738	0.361	Valid
Item Pernyataan 17	0.372	0.361	Valid
Item Pernyataan 18	0.423	0.361	Valid
Item Pernyataan 19	0.465	0.361	Valid
Item Pernyataan 20	0.581	0.361	Valid

Pada tabel di atas terlihat bahwa seluruh item pernyataan memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari r_{kritis} 0,361, sehingga item-item tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

2. Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 13 dan hasilnya dapat dilihat pada (lampiran).. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan

bantuan program SPSS. Data dikatakan reliabel apabila terpenuhi syarat sebagai berikut. Menurut Arikunto (2013, hlm. 164), instrumen yang berbentuk pilihan ganda atau skala bertingkat maka reliabilitasnya dihitung menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Untuk menyatakan reliabilitas instrumen, digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yang dikatakan instrumen tersebut *reliable*, jika $\text{Alpha} > 0,600$ atau $\text{Alpha} = 0,600$ yaitu termasuk dalam kategori tinggi dan cukup

Tabel 3.11
Interpretasi Reliabilitas

Interpretasi Reliabilitas	
0,800 s/d 1,000	Sangat tinggi
0,600 s/d 0,800	Tinggi
0,400 s/d 0,600	Cukup
0,200 s/d 0,400	Rendah
0,000 s/d 0,200	Sangat rendah

(Arikunto, 2013, hlm. 164)

Adapun hasil dari uji reliabilitas berdasarkan pada rumus *alpha cronbach* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.12
Hasil uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Kritis	Keterangan
Pemberian <i>Reward</i>	0.812	0.6	Reliabel
Pemberian <i>Punishment</i>	0.737	0.6	Reliabel
Motivasi Belajar	0.942	0.6	Reliabel

Nilai reliabilitas butir Pernyataan pada variabel pemberian *reward* yang sedang diteliti sebesar 0.812 dan berada pada rentang 0,80 – 1,00 yang artinya tingkat keandalannya sangat tinggi, pada variabel Pemberian *punishment* yang sedang diteliti sebesar 0.737 dan berada pada rentang 0,60 – 8,00 yang artinya tingkat keandalannya tinggi dan pada variabel motivasi belajar yang sedang diteliti sebesar 0.942 dan berada pada rentang 0,80 – 1,00 yang artinya tingkat keandalannya sangat tinggi.

G. Teknis Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 199), Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel motivasi belajar siswa (X).

Persentase skor dengan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2013, hlm. 89), sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

Kriteria skor variable dapat diketahui menggunakan penjelasan Riduwan (2013, hlm. 41), yaitu :

Persentase 81 % – 100 % = Sangat kuat

Persentase 61 % – 80 % = Kuat

Persentase 41 % – 60 % = Cukup

Persentase 21 % – 40 % = Lemah

Persentase 0 % – 20 % = Sangat Lemah

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji *Liliefors*. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 13 untuk menghitung normalitas data. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut: klik *Analyze - Descriptive Statistics - Explore*. Kemudian masukkan variabel *reward* dan *punishment* dan motivasi belajar ke kotak *Dependent List*. Klik

Plots dan beri tanda centang pada *Normality plots with test - Continue - Ok*. (Priyatno 2010, hlm. 34). Hasil uji normalitas dengan uji *Liliefors* dapat dilihat pada output *Test of Normality* pada *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai *sig*, (signifikansi). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2010, hlm. 71).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Jika linear maka analisis regresi dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variable menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian linearitas menggunakan bantuan *software* SPSS versi 13 dengan langkah sebagai berikut: pilih menu *Analyze* → *Compare Means* → *Means* → memasukkan variabel Y ke *Dependen List* dan X ke *Independen List* → klik *Options* → pilih *Test for Linearity* → klik *Continue* lalu *OK*. Variabel dinyatakan linear jika signifikansi kurang dari 0,05 sehingga uji regresi yang dilakukan bersifat linier demikian pula sebaliknya.

3. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

a. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan (Riduwan, 2013, hlm. 147-155). Persamaan regresi dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' : nilai prediksi variabel dependen

a : konstan yaitu nilai Y' jika $X = 0$

b : Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

Y' yang didasarkan variabel X

X : Variabel Independen

Pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor terhadap motivasi belajar siswa digunakan analisis regresi sederhana. Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Windows versi 13. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Langkah pengujiannya menggunakan SPSS yaitu: klik Analyze → Regression → Linear → memasukkan variabel X ke Independen dan variabel Y ke Dependen → klik Continue lalu OK.

Menurut Priyatno (2012, hlm. 123-7) interpretasi dari hasil output SPSS dapat diperoleh informasi mengenai:

1) Output Model Summary

Output ini menjelaskan tentang ringkasan model, yang terdiri atas: R dalam analisis regresi sederhana menunjukkan korelasi sederhana (korelasi Pearson), yaitu korelasi antar variabel. R Square (R^2) yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi yang akan diubah ke bentuk persen yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Output Coefficients

Output ini menjelaskan mengenai hal-hal berikut:

Unstandardized Coefficients yaitu nilai koefisien yang belum terstandarisasi, dimana koefisien B terdiri atas nilai konstan (a) dan koefisien regresi (b). Sedangkan Standard Error merupakan nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.

t_{hitung} adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak dilakukan perbandingan antara dengan dimana dicari pada signifikansi 0,05 pada uji dua sisi dengan derajat kebebasan (dk) $n-2$. Kriterianya yaitu H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Signifikansi adalah besarnya peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan dengan kriteria H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi atau uji Product Moment digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk

interval dan ratio (Riduwan 2013, hlm. 227). Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana dalam tabel Model Summary kolom R.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 231) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Priyatno, 2010, hlm. 66). Nilai koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai 1. R^2 sama dengan 0 maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. R^2 Sebaliknya sama dengan 1 maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output Model Summary pada kolom R Square dari hasil analisis regresi sederhana yang diuji menggunakan SPSS Windows versi 13.